

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Kesehatan merupakan komponen terpenting dalam kehidupan, dimana kesehatan mampu dijadikan pegangan dalam menjaga kehidupan. Sesuai dengan UUD RI 1945 pasal 28H ayat 1. Hal tersebut diperinci dengan disahkannya Undang-Undang RI No. 9 tahun 1960 tentang Pokok-pokok Kesehatan. Pada UU RI No. 9 tahun 1960 Bab I Pasal 1 menyatakan bahwa “Tiap-tiap warga negara berhak memperoleh derajat kesehatan yang setinggi-tingginya dan perlu diikutsertakan dalam usaha kesehatan pemerintah”. Berdasarkan rincian tersebut, tersirat bahwa kesehatan merupakan salah satu hak asasi manusia yang dijamin oleh negara Indonesia agar dapat diperoleh oleh seluruh warganya. Salah satu langkah dalam menjaga kesehatan adalah melalui perilaku hidup bersih dan sehat.

Kebijakan pemerintah pusat dalam hal ini Kementerian Kesehatan dengan program PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat) serta program Germas (Gerakan masyarakat Sehat) dan Kementerian Dalam Negeri dengan program Kecamatan Sehat bertujuan agar masyarakat dapat hidup sehat. Kebijakan tersebut didasarkan atas pertimbangan bahwa kemampuan hidup sehat bagi semua penduduk merupakan hak asasi manusia. Sehat juga merupakan prasyarat agar hidup kita menjadi berarti, sejahtera, dan bahagia. Untuk mewujudkan hal tersebut setiap warga negara wajib menjaga, memelihara, melaksanakan dan meningkatkan hidup sehat dengan merubah cara pandang dari paradigma sakit menjadi paradigma sehat. Dalam rangka mengoperasionalkan paradigma sehat khususnya yang berkaitan dengan promosi kesehatan di Indonesia, Diperlukan upaya upaya peningkatan pemahaman semua unsur di masyarakat tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) (Nurhajati, 2015). Salah satu faktor yang mempengaruhi PHBS adalah dari segi pemahaman khususnya pemahaman limbah.

Pemahaman adalah kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan di ingat. Seorang masyarakat dikatakan

memahami tentang limbah apabila dapat memberikan penjelasan atau memberi uraian yang lebih rinci tentang hal itu dengan menggunakan bahasa sendiri (Anas Sudijono, 2011).

Kecamatan Tawang merupakan salah satu wilayah Kota Tasikmalaya yang memegang teguh kebersihan, adapun permasalahan dari perilaku hidup bersih dan sehat adalah dari segi peran aktif pemerintah khususnya dinas kesehatan dan lingkungan dalam menjalankan program PHBS, selanjutnya dari segi kesadaran masyarakat yang kurang dalam pemahaman akan kesehatan khususnya pengelolaan limbah rumah tangga khususnya sampah organik, Masalah selanjutnya kurangnya pengawasan pemerintah setempat dalam mengawasi kebersihan lingkungan. Berdasarkan hal tersebut maka penulis tertarik meneliti faktor yang mempengaruhi PHBS.

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah dipaparkan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian ilmiah yang akan dituangkan dalam bentuk skripsi mengenai **“Pengaruh Pemahaman Limbah Terhadap Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat”**.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

- 1.2.1 Kurangnya kesadaran masyarakat dalam mengelola limbah
- 1.2.2 Kurangnya edukasi akan pengelolaan limbah
- 1.2.3 Kurangnya pengawasan pemerintah akan kesehatan lingkungan
- 1.2.4 Kurang aktifnya kader kesehatan dalam menjalankan program PHBS

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan permasalahan di atas maka penulis mampu merumuskan masalah penelitian adalah **“Adakah Pengaruh Pemahaman Limbah Terhadap Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat”?**

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah ada, maka tujuan yang akan dicapai pada penelitian ini yaitu “Untuk Mengetahui Pengaruh Pemahaman Limbah Terhadap Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat”.

#### **1.5 Kegunaan Penelitian**

Adapun kegunaan pada penelitian ini yaitu:

##### **1.5.1 Kegunaan Teoritis**

- 1) Untuk menambah ilmu pengetahuan dalam pendidikan masyarakat, khususnya pemahaman limbah di Kelurahan Cikalang Kecamatan Tawang untuk meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat.
- 2) Untuk menjadi bahan pengembangan, perbandingan, pertimbangan pada penelitian selanjutnya dimasa mendatang.

##### **1.5.2 Kegunaan Praktis**

- 1) Bagi peneliti, penelitian ini memberikan wawasan mengenai pemahaman limbah akan perilaku hidup bersih dan sehat.
- 2) Bagi masyarakat, penelitian ini dapat menjadi gambaran tentang Pengaruh Pemahaman Limbah Terhadap Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat.
- 3) Bagi komposting, penelitian ini dapat menjadikan bahan evaluasi akan pemahaman limbah terhadap Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat yang sudah berjalan di Kelurahan Cikalang Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya.

#### **1.6 Definisi Operasional**

Untuk memudahkan pemahaman terhadap proposal ini, maka penulis perlu memberikan penegasan istilah sebagai berikut:

##### **1.6.1 Pemahaman Limbah**

Pemahaman limbah adalah kesanggupan masyarakat untuk dapat mendefinisikan sesuatu dan menguasai hal tersebut dengan memahami makna akan pengelolaan limbah. Dengan demikian pemahaman merupakan

kemampuan dalam memaknai hal-hal yang terkandung dalam suatu teori maupun konsep-konsep yang dipelajari khususnya pengelolaan limbah sampah organik.

#### 1.6.2 Sampah Organik

Sampah organik adalah bahan organik yang telah berubah bentuk karena pelapukan. Kompos juga dapat diartikan sebagai hasil penguraian sebagian/tidak sempurna dari suatu campuran bahan organik.

#### 1.6.3 Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat

PHBS adalah semua perilaku kesehatan yang dilakukan atas kesadaran sehingga anggota keluarga atau keluarga dapat menolong dirinya sendiri di bidang kesehatan dan berperan aktif dalam kegiatan-kegiatan kesehatan di masyarakat